



SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI ROTI (Studi Kasus : Pada Pabrik Mutiara Roti Sandwich di Belimbing Kota Padang)

Oleh :

NAMA : CICI OKTAVIA

NIM : 16.10.002.61201.021

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Diyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Dengan Tim Penguji Skripsi Pada
Tanggal 27 Oktober 2020

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI SDIT
(Studi Kasus : Pada Pabrik Mekar Sari/Sudawati di Heliandung Kota
Padang)

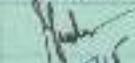
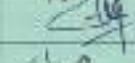
Nama : Cici Oktavia

NPM : 16.20.002.61201.021

Program Studi : Manajemen

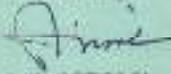
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

NO.	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Asrizal, SE, M.Si	Ketua	
2.	Dr. Indra Masrin, SE, MM	Anggota	
3.	Dr. Tri Cahandri Yans, M.Pd	Anggota	
4.	Leli Suwita, SE, MM	Anggota	

Dibantu:

Pembimbing I



Asrizal, SE, M.Si
NIDN: 0001125705

Pembimbing II



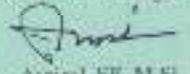
Dr. Indra Masrin, SE, MM
NIDN: 00030115502

Diketahui:

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Tri Cahandri Yans, M.Pd
NIDN: 0005016703

Ketua Prodi Manajemen


Asrizal, SE, M.Si
NIDN: 0001125705

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis lahir di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupten Siak, Provinsi Riau pada tanggal 03 November 1997. Penulis merupakan putri dari Bapak Yel Adri dan Ibu Kasmawati. Penulis anak ke dua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SDN) 001 Tualang pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di SMPN 05 Tualang dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMA 02 Tualang selesai pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Kaampus 1 Padang Program Studi Manajemen.

Untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI ROTI(Studi Kasus : Pada Pabrik Mutiara Roti Sandwich di Belimbing Kota Padang)" yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M). Alhmdullilah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir semester (skripsi) dengan rentang waktu menjalani

pendidikan perkuliahan 4 tahun dengan memperoleh predikat sangat memuaskan tepatnya pada Selasa tanggal 27 Oktober 2020.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji dan syukur aku ucapkan kepada Allah SWT , tempat ku mengadu dan bergantung, penolong disaat aku dalam kesempitan. Atas izinnya aku bisa menyelesaikan skripsiku ini dengan tepat waktu, semoga Allah senang tiasa membimbingku dalam menuntut ilmu serta memberikan keberkahan pada ilmu yang aku dapat.

Sembah dan sujutku kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan dan meraih salah satu cita-cita saya yang merupakan salah satu mimpi dari berjuta harapan yang akan diwujudkan. Alhamdulillah syukurku sangat besar atas berkah dan kesempatan untuk mewujudkan mimpi yang terletak ditangan ini, karna besarnya kasih sayang-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang didalamnya juga terdapat harapan keluarga dan keinginan hati.

Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad. Sosok yang menciptakan caya kehidupan pada mata dan hati

manusia, penuntun dan panutan dalam menjalankan kehidupan berilmu dan beragama.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk keluarga tercinta

Angan bukan sekedar harapan, mimpi memang untuk diwujudkan. Do'a perlu usaha untuk menjadikannya nyata. Skripsi ini adalah bagian dari mimpi-mimpi ku namun bagi keluargaku adalah harapan sepenuhnya. Skripsi ini aku tulis sebagai bentuk rasa cintaku dan usahaku mewujudkan harapan besar keluargaku.

Teristimewa kupersembahkan untuk Bapak dan Mamak

Sebagai sebuah dari do'a dan sujud Bapak dan Mamak, sebagai mutiara terindah dari hasil keringat Bapak dan Mamak. Maaf, hanya ini yang baru dapat Adek berikan ke Bapak dan Mamak.

Sebuah karya yang tidak pernah bisa membalas belaian kasih sayang dari Bapak dan juga Mamak ,, yang tidak akan pernah bisa menghapus setiap tetesan keringat Bapak dan Mamak.

Adek bangga terlahir dari Rahim Mamak, dan Adek bangga menjadi darah daging Bapak...Alhamdulillah Adek sangat bersyukur memiliki Bapak dan

Mamak sebagai orangtua yang paling hebat untuk Adek, terimakasih Bapak dan Mamak sudah menjadi malaikat dan Bidadari terindah dalam hidup Adek. Terimakasih Kata-kata penyemangat yang selalu diucapkan “tinggikan harapan, wujudkan dengan tindakan” akan selalu menjadi motivasi untukku dan telah selalu mencukupi kebutuhanku.

Terima Kasih Abangku dan Kakak Ipar

Terima kasih untuk Abangku tersayang (Febri Ade Saputra) dan Kakak Iparku tersayang (Lani Mulyana Ari) atas segala do'a yang menyertaiku. Skripsi ini akan ku persembahkan untuk kalian yang sangat membantu dan selalu menyemangati aku. Terima kasih yaa Abang, pernah memberikan uang jajan untuk kuliahku. Terimakasih atas keikhlasan dan ketulusan hati kalian. Semoga Allah memberkahi dan melancarkan rezeki kalian.

Dan yang Spesial (Calon Pendamping Hidupku)

Terima kasih Amar Iswan Gumilar telah ada untukku, memberikan semangat dan motivasi agar diri ini tetap semangat mengerjakan skripsi ini.

Terima kasih selalu memberikan nasehat, yang tidak pernah bosan mendengarkan curahan hatiku di saat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kamu selalu ada dalam kondisi apapun, yang selalu mengorbankan waktunya untukku. Selalu bersabar menghadapi sifat ku yang mungkin kurang berkenan padamu, jangan pernah bosan menjalani hubungan ini. Terima kasih telah mendampingiku berjuang untuk dapat menyandang gelas Sarjana. Semoga hubungan kita baik-baik saja untuk kedepannya, semoga kita disatukan oleh yang maha kuasa hingga Dia jualah yang memisahkan kita. Aamiin.

Terimakasih Buat Sahabatku tersayang

Eka Khusnul Khatimah (Etek) yang telah menemani ku untuk mencari lokasi penelitian, yang telah mengorbankan waktu nya untukku, sabar menghadapi sifatku yang lelet, yang tak bosan-bosannya memberikan nasehat kepadaku, selalu sabar ketika aku melalaikan waktu, selalu sabar menungguku untuk pergi ke lokasi penelitian, meskipun dia marah-marah,cerewet,garang tetapi hati nya baik Hahahaha. Serta selalu memberikan semangat dan do'a.

Terima kasih Widya Marta (Rus/mpok nur) yang selalu memberikan perhatian,di saat aku sakit, dialah memberitahu obat yang mana harus

diminum, yang memberikan nasehat, selalu sabar menghadapi sifatku yang lelet, meskipun sifatku yang selalu membuat dia marah, kesal tetapi dia sabar menghadapiku, mendengarkan curahan hatiku di saat menyelesaikan skripsiku, yang menghibur di saat ku melanda dalam kesedihan, yang tak pernah bosan mendengarkan ceritaku, dan sabar menunggu aku ketika di saat hasil sidang kompre, meskipun hanya melalui telepon. Serta selalu memberikan semangat dan do'a.

Harapan dan do'a semoga bisa menjadi sahabat terbaik untukku, dimana pun nanti kita berada tetaplah menjalin hubungan silaturahmi dan komunikasi. Untuk kedepannya semoga persahabatan kita tetap terjaga, berlanjut tidak berhenti sampai disini, jangan pernah berubah tetaplah menjadi sahabatku, jikalau nanti kita sudah berpencar mencari kehidupan masing-masing semoga persahabatan kita utuh dan tetap terjaga. Aamiin.

Terima Kasih Kakakku

Terima kasih Resa Fitri Yanti (Cece) yang telah menjadi teman kos, rekan sekaligus Kakak bagiku, yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang , selalu memberikan nasehat, yang tak pernah bosan selalu sabar

menghadapi sifatku yang lelet, meskipun orangnya pernah marah, tetapi dia tetap sabar dan tabah menghadapi sifatku yang lelet, yang selalu memberikan nasehat, agar sifat leletku hilang Hehehe. Tetapi dia selalu memberikan arahan supaya sifat leletku hilang, yang selalu mengingatkanku ketika disaat ku lupa, terima kasih cece atas waktu pengorbanannya telah membantuku untuk menyelesaikan skripsi ini, kita berjuang dengan tepat waktu, banyak tantangan yang sama- sama kita lewati untuk mendapat kan semuanya, hujan panas kita lewati, mencari buku kesana kesini, untuk mengerjakan skripsi ini, mulai dari kita mendapatkan judul skripsi, bimbingan, sempro, semhas dan kompre. Akhirnya Alhamdulillah wasyukurillah dengan sama-sama kita berjuang, sekarang kita bisa sama-sama menyanggah gelar Sarjana.

Semoga kebaikan yang cece berikan selama ini serta membantu dan keikhlasan yang cece lakukan semoga di balas oleh yang maha kuasa.

Aamiin.

Harapan dan do'a semoga kita akan selalu tetap bersama dan sejalan walaupun nanti kita akan terpisahkan karna situasi yang tidak memungkinkan untuk kita tetap bersama, walaupun nanti kita sudah

mempunyai kehidupan masing-masing semoga hubungan kita tetap berjalan baik dan selalu komunikasi.Aamiin.

Terima Kasih Dosenku

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan untuk kebaikan karya tulis saya. Banyak ilmu yang saya peroleh dari Ibuk. Semoga ilmu yang diajarkan kepada saya berkah dan menjadi pahala yang selalu mengalir untuk Ibu. Dan semoga Ibuk selalu dalam lindungan Allah.

Terima Kasih Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2016

Terima kasih kepada semua rekan Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen angkatan 2016. Kita semua telah lama bersama layaknya keluarga besar. Ada yang membantu ada yang dibantu, ada yang mencari untung ada yang diuntungkan, ada yang meminta dan ada yang memberi. Kita melakukan kontak dengan saling ketergantungan satu sama lain. Terima kasih telah menjadi rekan yang baik yang selalu memberi nasehat, pengajaram, arahan bahkan bantuan finansial. Semua kebaikan tidak akan tercipta jika tidak dengan keikhlasan melakukan. Terima kasih telah membantu saya selama

ini, sangat besar syukur saya mempunyai rekan seperjuangan seperti kalian.

Kesalahan tinggallah dikesalahan yang dikenang tetaplah kebaikan.

Terimakasih buat seperjuangan dari BP 16 adik-adik BP 17 yang tidak bisa

disebutkan satu persatu. Terimakasih buat kalian yang pernah menyempatkan

diri untuk menghadiri Sempro, Semhas dan menunggu Resa Kompre

berlangsung. Semoga kebaikan yang kalian berikan hari ini berbalas jauh

lebih baik dari yang Maha Kuasa.

“Syukron Katsiira”

“Jaza-Kumullah Khairan Katsiiraa”

“CICI OKTAVIA,S.M”

HAK CIPTA

Hak cipta milik **CICI OKTAVIA** tahun 2020, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau mikro film dan lain sebagainya.

SURAT-PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa script ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pembeta yang ditulis atau diurbahakan orang lain, kecuali sebagai sumber atau kutipan script yang dikaitkan atau pemilikan karya kreatif yang lain.

Padang, 09 November 2020

METERAI TERAPIL menyatakan
6000 

Yeni Oktavia
16 10 002 91201 024

KATA PENGANTAR

ASSALAMU'ALAIKUM Wr. W.b

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI ROTI (Studi Kasus : PADA PABRIK MUTIARA ROTI SANDWICH DI BELIMBING KOTA Padang)”** yang merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana manajemen (S.M) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB).

Selama penulisan dan pembuatan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, dilihat dari segi materi maupun pembahasan. Disamping itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dan do'anya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala anugerah yang diberikan dalam berbagai bentuk dari segi jasmanai maupun rohani. Serta kepada Nabi

Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam yang telah menjadi pedoman hidup umatnya.

2. Kedua orang tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta memberikan semangat, motivasi dan do'a nya yang selalu menyertai penulis.
3. Serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan curahan kasih sayang, do'a, motivasi dan dukungan kepada penulis.
4. Bapak Asrizal,SE,M.Si dosen pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Indra Masrin,SE,MM dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis serta motifasi selama penulisan skripsi ini.
6. Ibuk Dr. Tri Irfa Indrayani M.Pd dan Ibuk Leli Suwita,SE,M.M dosen penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
8. Untuk sahabatku sekaligus kakak bagi diriku Resa Fitri Yanti (Cece) yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis
9. Untuk yang paling Spesial Amar Iswan Gumilar yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis
10. Teman-teman ku khususnya untuk Eka (Etek), Marta (Rus) dan Jelli yang telah membantu penulis dalam menulis skripsi ini, dan selalu memberikan semangat, saran dan masukan.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi hingga selesainya penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Padang, 28 September 2020

Cici Oktavia

16.10.002.61201.021

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Roti
(Studi Kasus : Pada Pabrik Mutiara Roti Sandwich di Belimbing Kota Padang)
Oleh : Cici Oktavia
Nim : 161000261201021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi terhadap produksi pada pabrik Mutiara Roti Sandwich di Belimbing Kota Padang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis uji T dan uji F. Metode yang digunakan uji asumsi klasik.

Hasil dan pembahasan Tenaga Kerja (X_1), Modal (X_2), Bahan Baku (X_3), Energi (X_4), berpengaruh secara signifikan terhadap produksi (Y), hal ini dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 34,410 dengan F_{tabel} sebesar 3,06 sehingga $34,410 > 3,06$. Pada pembahasan kedua Energi tidak berpengaruh signifikan karena $T_{hitung} 1,713 < T_{tabel} 1,753$. Tenaga Kerja berpengaruh signifikan karena $T_{hitung} 7,138 > T_{tabel} 1,753$. Modal berpengaruh signifikan karena $T_{hitung} 2,090 > T_{tabel} 1,753$. Bahan baku berpengaruh signifikan karena $T_{hitung} 4,466 > T_{tabel} 1,753$. Sedangkan untuk R squeranya di dapat yaitu sebesar 0,661 atau 66,1 %, menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen sebesar 66,1 %, sedangkan sisanya sebesar 33,9 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Tenaga kerja, Modal, Bahan baku, Energi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Teoritis	8
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Sumber Data.....	17
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	20
3.7 Uji t	24
3.8 Uji F	26
3.9 Koefisien Determinasi.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	29
4.3 Pengujian Hipotesis.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	19
Tabel 4.1 Hasil Regresi Berganda	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji t	38
Tabel 4.7 Hasil Uji F	40
Tabel 4.8 Hasil Koefiesien Determinasi R^2	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Mutiara Roti Sandwich.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Input SPSS.....	1
Lampiran 2 Data Output SPSS.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut (Mudjajanto, 2010 : 11) Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi pengolahan pangan, roti yang awalnya hanya menggunakan gandum yang digiling menjadi terigu murni ditambahkan air, kemudian dibakar diatas batu panas atau dioven, sekarang telah mengalami perkembangan yang pesat dari segi ukuran, penampilan, tekstur, rasa dan isinya. Bahan baku utama adalah terigu yang dapat diganti dengan tepung dari sumber karbahohidrat, misalnya ubi. Seiring perkembangan zaman era modern di Indonesia roti menjadi makanan pengganti dari nasi yang cukup digemari banyak kalangan masyarakat Indonesia. Dengan zaman yang semakin modern masyarakat memberikan pola hidup makanan yang praktis, sehat dan serba instan untuk dijadikan makanan pengganti pada setiap aktivitas kegiatan sehari-hari.

Roti merupakan makanan cemilan yang bisa dinikmati dengan berbagai macam varian rasa. Walaupun bukan termasuk makanan pokok, bagi sebagian orang roti sering sekali dibutuhkan ketika terlalu sibuk untuk mencari makan saat sarapan pagi atau makan siang. Bisnis roti menjadi berkembang pesat karena roti tidak hanya dinikmati saat ketika orang membutuhkan makanan yang mudah didapatkan dimana saja, dengan harga yang relatif terjangkau.

Menurut (Mudjajanto, 2010 : 12) Roti adalah produk makanan yang terbuat dari tepung terigu. Produk ini dalam proses pengolahannya mengalami fermentasi menggunakan ragi atau bahan pengembang, yang bertujuan untuk memperoleh tekstur yang lembut dan empuk dengan cara di panggang.

Dalam pembuatan roti sandwich, bahan baku utama yang digunakan untuk membuat roti adalah tepung terigu. Namun demikian tidak semua terigu bisa dipakai. Jenis terigu yang biasa dipakai untuk pembuatan roti adalah terigu dengan kandungan gluten atau protein gandum yang tinggi. Gluten ini berguna untuk mengembangkan adonan roti, sehingga roti menjadi empuk. Agar adonan roti bisa mengembang, maka ditambahkan gula, ragi roti atau soda kue, mentega, tepung, garam dan air.

Sandwich pada umumnya terdiri dari dua lembar roti yang ditengah-tengahnya diberi isian seperti daging, sayur atau buah dan saus. Sandwich pada nyatanya menyerupai burger namun burger memiliki bentuk roti yang bulat, sandwich mudah dikemas dan praktis sangat sesuai bagi mereka yang tidak ingin dipusingkan dengan tempat dan waktu yang mereka makan. Sandwich menjadi pilihan tepat untuk mereka yang ingin makan tetapi tidak ingin meninggalkan kesibukan atau apapun yang mereka kerjakan, karena sandwich bisa dibawa dengan mudah kemana saja. Dan dapat dimakan dengan mudah sambil mereka mengerjakan sesuatu. Maka dari itu, sandwich sangat sesuai bagi mereka yang sibuk bekerja namun waktu untuk makan terbatas dan untuk mereka yang memiliki kegiatan sejenis. Sandwich, selain praktis untuk dimakan dan dibawa, juga mudah untuk disesuaikan selernya dengan mereka

yang ingin memakannya. Hal ini dikarenakan isi sandwich bisa dengan mudah diganti isiannya. Isian sandwich bisa beragam mulai dari selai, daging hingga buah-buahan. Sandwich, dengan demikian memiliki nilai jual yang lebih karena selain praktis, juga sangat fleksibel dalam hal isian. Hal demikian membantu mereka yang menyantap sandwich agar tidak mudah bosan memakan sandwich terus menerus.

Dalam proses pembuatan roti sandwich adalah proses pengembangan adonan yang terjadi dalam pengadukan, dimana dalam proses tersebut akan terbentuk jaringan gluten melalui (ikatan disulfida), sehingga gluten dalam adonan mampu menangkap gas CO^2 (gas retention) yang dihasilkan oleh yeast. Selain itu faktor kedua yang mempengaruhi pengembangan adonan adalah kinerja atau aktifitas yeast dalam menghasilkan gas CO^2 , melalui control suhu atau temperature yang terjadi mulai dari pengadukan, istirahat sementara (intermediate proofing), final proofing, dan pengovenan (baking). Dalam proses produksi roti sandwich terdapat proses pengadukan (mixing), control temperature selama proses pengadukan atau mixing kemudian fermentasi akhir dilakukan waktu 8 jam, kemudian melalui proses pemanggangan dan hasil produksi yang diperoleh lebih 21.000 buah roti selama perbulan, setelah itu roti di dinginkan selama 1 malam, selanjutnya roti dikemas dalam plastik. Adapun faktor kegagalan dalam pembuatan roti yaitu efek tepung tidak bagus, resep pembuatan roti tidak lengkap, akibat cuaca tidak baik, dikarenakan angin sehingga roti menjadi kering dan air kurang steril.

Industri roti yang berkembang memiliki prospek yang cerah di masa depan. Para pesaing baru pun semakin bermunculan, tidak hanya perusahaan berskala kecil saja, namun juga dari perusahaan berskala besar yang mulai menambah di Kota Padang. Perusahaan ini semakin cepat dalam melakukan kegiatan pemasaran baik melalui promosi, inovasi produk, memperluas wilayah distribusi hingga menerapkan harga yang bersaing. Hal tersebut dilakukan agar dapat menarik pelanggan sebanyak-banyaknya. Industri roti Sandwich Kota Padang ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis karena termasuk salah satu usaha industri kecil yang dapat menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya untuk masyarakat di Kota Padang sendiri yang bermata pencaharian sebagai pengusaha roti, memberikan pendapatan bagi masyarakat, dan juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitarnya. Kesempatan kerja merupakan hal penting, yang dapat menjadi tempat untuk mengembangkan potensi masyarakat. Dengan menambah tenaga kerja maka akan meningkatkan produksi roti Sandwich tersebut. Faktor tenaga kerja merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam kegiatan produksi, apalagi dengan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam pembuatan roti akan mempercepat produksi roti. Industri roti sandwich yang ada di belimbing pada umumnya merupakan industri rumah tangga yang tenaga kerjanya dalam keluarga dan menggunakan modal pinjaman. Industri roti sandwich di belimbing sudah ada, dan proses pembuatannya masih dilakukan secara tradisional. Walaupun usaha ini merupakan usaha yang menggunakan modal pinjaman dan masih bersifat tradisional dalam proses pembuatan akan tetapi, industri roti

sandwich di belimbing masih bisa bertahan sampai saat ini ditengah persaingan dengan industri roti sandwich dari daerah lain.

Berdasarkan fenomena yang ada, roti Sandwich merupakan salah satu pabrik roti yang ada di Kota Padang. Dengan begitu, diharapkan roti ini terus mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang. “ **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Roti (Studi Kasus Pada Pabrik Mutiara Roti Sandwich di Belimbing Kota Padang)**” .

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pengaruh modal terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang ?
3. Bagaimanakah pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang ?
4. Bagaimanakah pengaruh energi terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang ?
5. Bagaimanakah pengaruh tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi terhadap hasil produksi roti Sandwich di Jalan Belimbing Kota Padang ?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh energi terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang studi yang terkait, juga sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan informasi bagi perusahaan-perusahaan lain terutama bagi pabrik roti Sandwich. Sebagai salah satu sumber informasi mengenai faktor produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Jurusan Manajemen dan mampu menjadi bahan referensi untuk bahan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang menggunakan faktor-faktor produksi (input) untuk menghasilkan barang (output = Q) yang tujuannya untuk mencari laba atau sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual.

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (goods) maupun jasa (services) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Bentuk hasil produksi dengan kategori barang (goods) dan jasa (services) sangat tergantung pada kategori aktifitas bisnis yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Jika perusahaan manufacture (pabrik) sudah jelas produksi yang dihasilkan dalam bentuk barang, sedangkan untuk bisnis perhotelan, travel, pendidikan adalah berbentuk jasa. Barang bersifat tangible asset dan jasa bersifat intangible asset.(Fahmi,2012:2).

Input (faktor produksi) terdiri dari tenaga kerja, modal, tanah, material, energi, informasi dan manajerial (Gaspersz, 1996 : 170-171).

2.1.1 Tenaga kerja = L

Tenaga kerja adalah orang-orang yang terlibat dalam proses produksi. Input tenaga kerja dapat diklasifikasikan sebagai input variabel. Dalam perusahaan roti tenaga kerja yang digunakan terlibat dalam pembuatan roti.

2.1.2 Modal = K

Modal adalah barang modal yang digunakan oleh perusahaan manufaktur. Input modal diklasifikasikan sebagai input tetap. Dalam perusahaan roti barang modal yang digunakan meliputi mesin, peralatan pemasak roti.

2.1.3 Material = M

Material adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi. Input material diklasifikasikan sebagai input variabel. Dalam perusahaan roti bahan-bahan yang digunakan adalah bahan baku seperti tepung terigu.

2.1.4 Energi = E

Energi adalah mesin-mesin produksi dan aktivitas pabrik membutuhkan energi untuk menjalankan aktivitasnya. Energi diklasifikasikan sebagai input variabel. Dalam perusahaan roti energi yang digunakan seperti tenaga listrik.

2.1.5 Tanah = R

Tanah adalah lokasi atau ruang yang digunakan dalam proses produksi. Input tanah diklasifikasikan sebagai input tetap. Dalam perusahaan roti lokasi yang diperlukan adalah gedung atau bangunan.

2.1.6 Informasi = I

Dalam perusahaan moderen, informasi dipandang sebagai input, seperti informasi tentang kebutuhan dan keinginan konsumen, jumlah permintaan pasar, harga barang di pasar, perilaku pesaing di pasar.

2.1.7 Manajerial = T

Sistem perusahaan moderen yang berada dalam lingkungan pasar global yang sangat kompetitif membutuhkan supervisi, perencanaan, pengendalian, koordinasi dan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja dalam proses produksi.

2.2 Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor produksi (input) dan tingkat produksi yang dihasilkan atau output = Q. (Sukirno, 2013 : 195).

Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam bentuk rumus, yaitu seperti berikut :

$$Q = f(K, L, R, T)$$

$$Q = \textit{Output}$$

$$K = \textit{Kapital/modal}$$

$$L = \textit{Labour/tenaga kerja}$$

$$R = \textit{Resources/sumber daya}$$

T = Teknologi

Berdasarkan fungsi produksi dapat dibuat hubungan antara faktor produksi dengan output dalam bentuk matematik fungsi, yaitu :

$$\text{Output} = f(\text{faktor produksi})$$

$$Q = f(L, K, M, E, R, I, T)$$

2.3 Teori produksi

Teori produksi adalah cara atau metoda produsen untuk mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi (L, K, M, E, R, I, T) untuk menghasilkan output (=Q) tertentu yang secara ekonomi adalah efisien pada tingkat teknologi tertentu.

Menurut jangka waktu teori produksi dapat diklasifikasikan 2, yaitu teori produksi jangka, dimana faktor produksi terdiri dari faktor produksi variabel, dan tetap, dan teori produksi jangka panjang, dimana semua faktor produksi variabel.

Fungsi produksi, dan teori produksi di atas baru secara umum, untuk itu perlu dibuat secara operasional sesuai dengan perusahaan roti roti, maka fungsi produksi menjadi :

$$Q = f(L, K, M, E)$$

$$Q = \text{produksi roti}$$

$$K = \text{modal}$$

L = Tenaga kerja

M = Material atau bahan baku

E = Energi

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

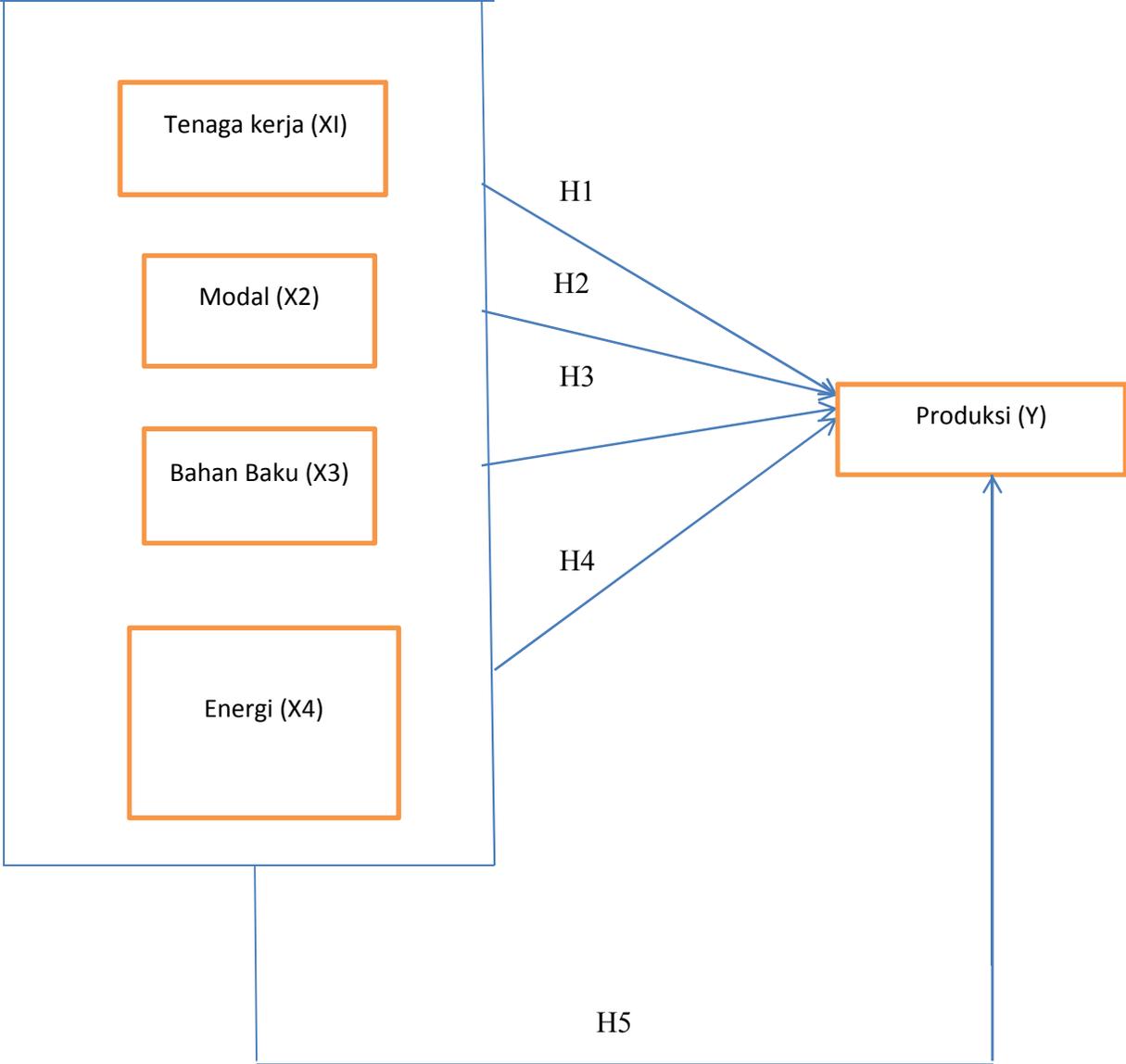
Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1. Endo Dwi Yuda Lesmana	2014	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik Kaca Plumbon Gambang Kec. Gudo Kab Jombang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor produksi modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap produksi ManikManik Kaca.
2. Grace Masegi	2014	Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Krobokan).	Hasil pengujian uji t bahan baku berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi

			tempe. Kemudian melalui uji t variabel bahan bakar berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe
3. Bambang Hermawan	2013	Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Roti Industri Rumahandi Kota Bandar Lampung.	Pengaruh teknologi terhadap produksi roti yaitu tidak signifikan. Dari hasil uji $O Q L Q = f(L)$ Bersambunregresi yang dilakukan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi roti. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi roti yaitu berpengaruh signifikan.
4. Ayu Mutiara	2010	Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Semarang (Studi Kasus di	seluruh variabel independen yaitu modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku, berpengaruh

		Kelurahan Krobokan).	positif terhadap variabel dependen dengan koefisien regresi 0,010 untuk modal kerja 0,018 untuk tenaga kerja.
5. Lisna Iryadini	2010	Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal.	seluruh variabel independen yaitu modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku, berpengaruh positif terhadap variabel dependen dengan koefisien regresi 0,010 untuk modal kerja, 0,018 untuk tenaga kerja.

2.5 Kerangka Konseptual

Untuk mendapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi produksi roti Sandwich (studi kasus : Pada Pabrik Mutiara Roti Sandwich Kota Padang) kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat gambar dibawah :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap produksi roti. Hipotesis sementara yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi roti Sandwich.

H2 : Diduga modal berpengaruh signifikan terhadap produksi roti Sandwich.

H3 : Diduga bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi roti Sandwich.

H4 : Diduga energi berpengaruh signifikan terhadap produksi roti Sandwich.

H5 : Diduga tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi roti Sandwich.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempergunakan metode uji asumsi klasik khususnya dalam bentuk statistik, sebagai metode utama menarik simpulan penelitian. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013:1) dalam Siswanto.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pabrik roti Sandwich di Jalan Belimbing Kota Padang. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 selama 1 bulan.

3.3 Sumber data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), seperti data yang diperoleh dari responden melalui wawancara peneliti dengan narasumber. (Hendryadi, 2015:171).

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari industri rumahan, data ini tidak menggunakan kuesioner tetapi langsung meminta data ke pemilik usaha industry rumahan pabrik Mutiara roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan.(Hendryadi, 2015:171).

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari industry rumahan dalam bentuk catatan berupa data tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi beserta sejarah berdirinya pabrik Mutiara roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Suatu penelitian memerlukan indikator variabel, baik itu variabel, baik itu variabel terikat yang bersifat ditentukan (dependen) ataupun variabel bebas yang bersifat menentukan (independen). Indikator variabel ini akan digunakan sebagai acuan untuk membahas permasalahan yang ada.

Tabel 3.1**Defenisi Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
1.	Produksi (Y)	Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (goods) maupun jasa (services) dalam suatu periode waktu yang diselanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan	Jumlah hasil produksi roti Sandwich yang dihasilkan selama 1 bulan dalam proses produksi.	Unit
2.	Tenaga kerja (X1)	Tenaga kerja adalah orang-orang yang terlibat dalam proses produksi. Input tenaga kerja dapat diklasifikasikan sebagai input variabel. Dalam perusahaan roti tenaga kerja yang digunakan terlibat dalam pembuatan roti.	Jumlah tenaga kerja yang berperan dalam proses produksi roti Sandwich. Gaji atau upah tenaga kerja ini dihitung sesuai dengan jam yang digunakan dalam produksi roti Sandwich selama 1 bulan.	Rupiah
3.	Modal (X2)	Modal adalah barang modal yang digunakan oleh perusahaan manufaktur. Input modal diklasifikasikan sebagai input tetap. Dalam perusahaan roti barang modal yang digunakan meliputi mesin, peralatan pemasak roti.	Faktor produksi yang berupa materi atau alat yang dapat digunakan untuk membuat roti Sandwich.	Rupiah

4.	Bahan baku (X3)	Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau produk akhir perusahaan.	Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi dalam waktu 1 bulan.	Rupiah
5	Energi (X4)	Energi adalah mesin-mesin produksi dan aktivitas pabrik membutuhkan energi untuk menjalankan aktivitasnya. Energi diklasifikasikan sebagai input variabel. Dalam perusahaan roti energi yang digunakan seperti tenaga listrik.	Energi yang digunakan dalam proses produksi roti Sandwich. Yaitu energi listrik dan bahan bakar minyak yang digunakan untuk menyalakan atau mengoperasikan mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi roti Sandwich.	Rupiah

3.5 Metode Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistic. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Produksi

α = Konstanta

X1 = Tenaga kerja

X2 = Modal

X3 = Bahan baku

X4 = Energi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = Standar error

3.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogrov-Smirnov Test*, bila ukuran perusahaan sampai sampai sig $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

$\alpha > 0,05$: data terdistribusi normal

$\alpha < 0,05$: data tidak terdistribusi normal

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF) . Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,01 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji Durbin Watson (uji DW) dengan kekuatan sebagai berikut.

- a. $1,65 < DW < 2,35 \rightarrow$ tidak ada autokorelasi.
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < dw < 2,79 \rightarrow$ tidak dapat disimpulkan.
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79 \rightarrow$ terjadi autokorelasi.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk mengetahui apakah variable-variabel yang di operasikan telah mempunyai variance yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistic di atas $\alpha = 0,05$. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas .

Setelah terpenuhinya pengujian pada uji asumsi klasik, maka diperoleh Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu produksi

X_1 = Variabel independen yaitu tenaga kerja

X_2 = Variabel independen yaitu modal

X_3 = Variabel independen yaitu bahan baku

X_4 = Variabel independen yaitu energi

b_0 = Nilai konstanta.

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Partial (Uji t)

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu. Dengan menggunakan suatu uji yang disebut uji -t adapun, hipotesis dalam uji -t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara partial, hasil uji -t dapat dilihat dari hasil output spss. Bila t-hitung lebih besar dari

t-tabel (one tailed) serta tingkat signifikannya (p-value) lebih kecil dari 5% ($\alpha=0.05$). Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial. Uji-t menggunakan uji t-tabel pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa (α) = 5%, dengan ketentuan derajat kebebasan (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel. $T\text{-tabel} = \{\alpha; df=(n-k)\}$

Adapun keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1 = 0$, Tenaga kerja secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
- b) $H_0 : \beta_2 = 0$, Modal secara parsial tidak dipengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
- c) $H_0 : \beta_3 = 0$, Bahan baku secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
- d) $H_0 : \beta_4 = 0$, Energi secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

2. Menentukan kriteria pengujian

- a) H_0 ditolak apabila : $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-t\text{ hitung} > -t\text{ tabel}$
- b) H_0 diterima apabila : $t\text{ hitung} < t\text{- tabel}$ atau $-t\text{ hitung} > -t\text{-tabel}$

3. Menentukan kesimpulan

- a) Jika H_0 ditolak maka, tenaga kerja secara parsial mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang. Jika H_0

diterima maka, tenaga kerja secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

- b) Jika H_0 ditolak maka, modal secara parsial mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Kota Padang. Jika H_0 diterima maka, modal secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
- c) Jika H_0 ditolak maka, bahan baku secara parsial mempengaruhi produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang. Jika H_0 diterima, bahan baku secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
- d) Jika H_0 ditolak maka, energi secara parsial mempengaruhi produksi roti Sandwich di Kota Padang. Jika H_0 diterima, energi secara parsial tidak mempengaruhi hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama-sama. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak, dengan kriteria pengujian tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Formula Hipotesis

- a) H_0 : Tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi secara simultan tidak berpengaruh hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
 - b) H_a : Tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi berpengaruh terhadap hasil produksi roti Sandwich di Belimbing Kota Padang.
2. Menentukan Kriteria Pengujian
 - a) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - b) H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
 3. Mengambil kesimpulan
 - a) Jika H_0 ditolak maka tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi secara simultan berpengaruh terhadap produksi.
 - b) Jika H_a diterima maka tenaga kerja, modal, bahan baku dan energi secara simultan tidak berpengaruh terhadap produksi.

3.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) bertujuan untuk mengetahui beberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel independen. Nilai R Square berarti 0-1, semakin dekat nilai R Square dengan nilai 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya jika nilai R Square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Dapat disimpulkan bahwa uji determinasi menunjukkan seberapa

besar variabel-variabel independen, yang ada di dalam model dapat menerangkan variabel dependen. Uji determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan determinasi Adjusted R^2 . Dari pengujian ini biasanya diketahui besarnya pengaruh faktor dengan melihat koefisien determinasi Adjusted R^2 interpretasi terhadap hasil koefisien determinasi Adjusted R^2 , yaitu :

1. Jika nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) semakin mendekati angka 1, berarti pengaruh variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
2. Jika koefisien determinasi (Adjusted R^2) semakin mendekati angka 0, maka berarti pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil kontribusi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah berdirinya Roti Sandwich

Roti Sandwich merupakan usaha roti yang berdiri sejak tahun 2001, yang lokasinya di Belimbing Jalan jeruk 2 no 83, RT 04 RW 11 Kec Kuranji . Usaha ini adalah *home industry* yang didirikan oleh Bapak Ahong. Usaha ini berawal dulu beliau bekerja sama orang membuat roti sehingga sekarang beliau membuka usaha roti rumahan industri. Pada awal berdirinya perusahaan, alat-alat yang digunakan masih sederhana dan karyawannya berasal dari keluarga sendiri .

Usaha ini mulai berkembang pada Tahun 2012 karena usaha ini dikenal dari mulut ke mulut. Roti Sandwich mulai mengembangkan alat-alat yang canggih dan meningkatkan karyawan. Roti Sandwich ini roti tawar yang sehat dan bisa untuk di konsumsi bagi kalangan masyarakat. Roti Sandwich, dalam pembuatannya tidak menggunakan telur dan bahan pengawet.

Pada awal berdirinya Roti Sandwich, hanya dapat memproduksi roti sebanyak 700 buah setiap harinya. Namun setelah perusahaan ini berkembang dan menggunakan mesin, Roti Sandwich dapat memproduksi lebih 21.000

4.1.2 Visi dan Misi

1 Visi

“Menjadi Industri Rumah Tangga Yang Terus Berkembang Dan Modern Dengan Menyediakan Produk Roti Yang Berkualitas Tinggi Dan Harga Terjangkau Serta Memberikan Pelayanan Terhadap Konsumen Yang Memuaskan”.

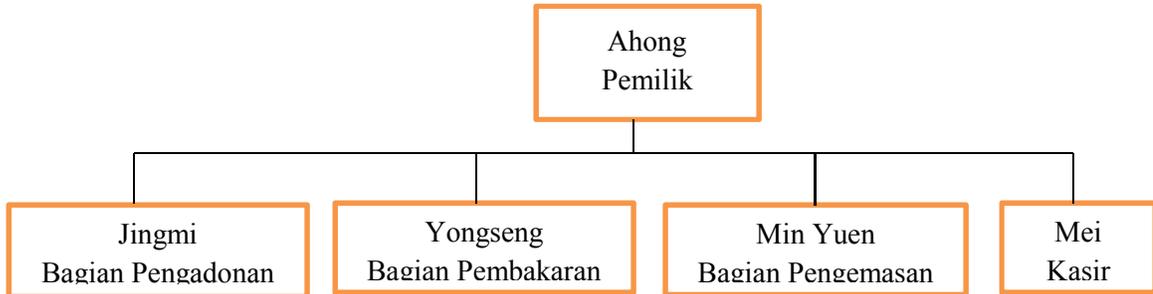
2 Misi

- 1 Menciptakan inovasi berdasarkan kualitas yang terbaik.
- 2 Memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan dan penikmat roti.
- 3 Menggunakan bahan-bahan dan mesin berkualitas serta menghasilkan produk dengan cita rasa dan keindahan demi kepuasan pelanggan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Mutiara Roti Sandwich



Sumber : Mutiara Roti Sandwich

Dari gambar 2.1 di atas, struktur organisasi Mutiara Roti Sandwich dapat diketahui tugas dari masing-masing bagian dalam organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemilik

Adalah orang yang mendirikan perusahaan. Tugas pemilik adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pemimpin tertinggi didalam perusahaan, harus dapat memberi pedoman kerja kepada bawahannya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Meminta pertanggung jawaban kepada setiap bawahannya atas tugas dan kewajiban yang dibebankan kepadanya.
- c. Membuat dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

2. Bagian Pengadonan

Bertugas untuk mencampurkan seluruh bahan baku dan mengukurnya sesuai dengan takaran yang telah ditentukan oleh pemilik perusahaan.

3. Bagian Pembakaran

Bertugas untuk mengawasi dan mengatur suhu pembakaran yang sesuai di dalam oven.

4. Bagian Pengemasan

Bertugas Untuk mengemas roti-roti yang telah selesai dari proses pembakaran dan sekaligus pengepakan pada keranjang-keranjang untuk diantarkan pada konsumen yang telah memesan.

5. Kasir

Merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di pabrik, tugas dari kasir adalah :

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- c. Melakukan pencacatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.

4.2 Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.362	37.465		.997	.001
Tenaga Kerja	2.812	.394	1.416	7.138	.000
Modal	.245	.117	.350	2.090	.040
Bahan Baku	.651	.146	.508	4.466	.000
Energi	2.212	1.276	.125	1.713	.087

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber : Hasil Output SPSS (2020)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat persamaan linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y}=37,362+2,812X_1+0,245X_2+0,651X_3+2,212X_4$$

Hasil regresi dugaan tersebut telah dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *one sample kormogorov-smirnov test*, bila ukuran sampai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	383.5066213
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.105
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS (2020)

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa nilai test statistic (0,189), dan asymp.sig 0,156 > 0,05. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.362	37.465		.997	.001		
Tenaga Kerja	2.812	.394	1.416	7.138	.000	.118	8.470
Modal	.245	.117	.350	2.090	.040	.166	6.037
Bahan Baku	.651	.146	.508	4.466	.000	.359	2.788
Energi	2.212	1.276	.125	1.773	.087	.889	1.125

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Data SPSS diolah (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas diantara variabel bebas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance dan VIF. Dimana nilai tolerance yang dihasilkan tenaga kerja (X_1) sebesar $0,118 > 0,10$, modal (X_2) sebesar $0,166 > 0,10$, Bahan Baku (X_3) sebesar $0,359 > 0,10$, energi (X_4) sebesar $0,889 > 0,10$. Dilihat dari VIF yang dihasilkan tenaga kerja (X_1) sebesar $8,470 < 10,00$, modal (X_2) sebesar $6,037 < 10,00$, bahan baku (X_3) sebesar $2,788 < 10,00$, dan energi (X_4) sebesar $1,125 < 10,00$.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.642	16.15280	2.055

a. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

c. Dependent Variable: Produksi

Sumber : Hasil Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui nilai DW=2,055 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5% (0,05), jumlah sampel N=15 dan jumlah variabel bebas (independen) 4(k=) $d_l=0,685$ dengan $d_u=0,1977$ dan nilai $4-d_u=3,802$ dan nilai $4-d_l=3,315$. berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* maka diperoleh nilai DW=2,055 maka DW berada diantara d_u dan $4-d_u$, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi Autokorekasi, karena nilai Durbin-Watson= 2,055 berada diantara nilai d_u hingga $4-d_u$ yaitu antara 0,1977 hingga 3,802.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9163.812	2035.917		4.501	.254
Tenaga Kerja	4.526E-5	.000	.193	.590	.078
Modal	.001	.000	.708	3.731	.075
Bahan Baku	-.002	.000	-5.982	-5.424	.059
Energi	.004	.001	5.053	4.792	.088

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Output SPSS (2020)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.5 diatas pada metode glejser, dapat dilihat pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikan variabel independen (Tenaga Kerja, Modal, Bahan Baku, Energi) masing-masing nilai X_1 0,078, X_2 0,075, X_3 0,059, dan X_4 0,088, > dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.362	37.465		.997	.001
Tenaga Kerja	2.812	.394	1.416	7.138	.000
Modal	.245	.117	.350	2.090	.040
Bahan Baku	.651	.146	.508	4.466	.000
Energi	2.212	1.276	.125	1.713	.087

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil Output SPSS (2020)

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.6 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi. Terlihat pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$, maka hipotesis (H_1) diterima. Variabel tenaga kerja mempunyai t-hitung yaitu 7,138 dengan t-tabel 1,753. Jadi t-hitung $>$ dari pada t-tabel.

2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah modal berpengaruh signifikan terhadap produksi. Terlihat pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,040 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,040 < 0,05$, maka hipotesis (H_2) diterima. Variabel modal mempunyai t-hitung yaitu 2,090 dengan t-tabel 1,753. Jadi t-hitung $>$ dari pada t-tabel.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi. Terlihat pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$, maka hipotesis (H_4) diterima. Variabel tenaga kerja mempunyai t-hitung yaitu 4,446 dengan t-tabel 1,753. Jadi t-hitung $>$ dari pada t-tabel.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah energi tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi. Terlihat pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,087 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,087 > 0,05$, maka hipotesis (H_4) ditolak. Variabel energi mempunyai t-hitung yaitu 1,713 dengan t-tabel 1,753. Jadi t-hitung $<$ dari pada t-tabel.
5. Hipotesis kelima yaitu menguji secara bersamaan tenaga kerja (H_1), modal (H_2), bahan baku (H_3), dan energi (H_4) terhadap produksi (Y) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28340917.400	4	7085229.350	34.410	.000 ^b
	Residual	2059082.600	10	205908.260		
	Total	30400000.000	14			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

Sumber: Data SPSS diolah

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 34,173. Dengan f_{tabel} sebesar 3,06 sehingga $34,410 > 3,06$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Kemudian untuk melihat persentase besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dapat dilihat pada nilai koefisien determinasinya dibawah ini:

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.642	16.15280

a. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

Sumber: Hasil Output SPSS (2020)

Dari tabel 4.8 diatas dapat diperoleh R squarenya didapat yaitu sebesar 0,642 atau (66,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (tenaga kerja, modal, bahan baku, dan energi) terhadap variabel dependen (Produksi) sebesar 66,1%, sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

4.4 Interpretasi Persamaan Linear Berganda

Persamaan regresi dengan yang diperoleh memenuhi syarat-syarat statistik yaitu uji asumsi klasik, uji t, dan uji f, maka persamaan garis regresi dugaan dapat digunakan sebagai alat pengukur yaitu:

1. β_0 (konstanta)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 37,362. Ini berarti bahwa jika variabel independen tenaga kerja (X_1), modal (X_2), bahan baku (X_3), dan energy (X_4), bernilai 0 maka produksi yang diperoleh ialah sebesar 37,362.

2. $\beta_1.X_1$ (koefisien regresi)

Nilai koefisien variabel tenaga kerja (X_1) sebesar dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X_1 maka variabel produksi (Y) akan naik sebesar 2,812 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. $\beta_2.X_2$ (koefisien regresi)

Nilai koefisien variabel modal (X_2) sebesar 0,245 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X_2 maka variabel produksi (Y) akan naik sebesar 0,245 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. $\beta_3.X_3$ (koefisien regresi)

Nilai koefisien variabel bahan baku (X_3) sebesar 0,651 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X_3 maka variabel

produksi (Y) akan naik sebesar 0,651 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

5. $\beta_4 \cdot X_4$ (koefisien regresi)

Nilai koefisien variabel energi (X_4) sebesar 2,212 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X_4 maka variabel produksi (Y) akan naik sebesar 2,212 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi. Dari nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah modal berpengaruh signifikan terhadap produksi. Dari nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,040 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,40 < 0,05$.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi. Dari nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < 0,005$.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah energi tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi. Dari nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,087 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,087 > 0,05$.

5. Hipotesis yang kelima yaitu menguji secara bersamaan tenaga kerja (X_1), modal (X_2), bahan baku (X_3), dan energi (X_4) terhadap produksi (Y) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan serta kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran terhadap menejer produksi atau pihak pengelola pabrik roti Sandwich, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Manajer produksi pada Pabrik Mutiara roti Sandwich di Belimbing harus mempertahankan tenaga kerja yang produktif untuk memproduksi roti, serta menambah tenaga kerja pada Pabrik Mutiara roti Sandwich agar bisa memproduksi roti lebih banyak lagi. Sehingga penjualan dan pendapatan pada pabrik roti terus meningkat karena meningkatnya produktifitas tenaga kerja.
2. Manajer produksi pada Pabrik Mutiara roti Sandwich di Belimbing harus mempertahankan dan menambah modal yang tersedia pada pabrik roti agar bisa memproduksi roti yang lebih berkualitas dan bisa bersaing dengan produk kompetitor (pesaing) sejenis di pasaran.
3. Manajer produksi pada Pabrik Mutiara roti Sandwich di Belimbing harus mempertahankan ketersediaan bahan baku di pabrik, serta mempertahankan dan meningkatkan kualitas bahan baku pada Pabrik Mutiara roti Sandwich di Belimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2012). **“Manajemen Produksi Dan Operasi “** .Bandung:Alfabet.
- Gaspersz, Vincent (1996). **“Ekonomi Manajerial “**. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hermawan, Bambang (2013). **“ Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Roti Rumahan di Kota Bandar Lampung”**. Skripsi Universitas Lampung.
- Hendryadi, Suryani (2015). **“ Metode Riset Kuantitatif “** . Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri .
- Iryadini, Lisna (2010). **“ Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal “** .
- Lesmana, Endoy Dwi Yuda. (2014). **“ Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kec. Gudo Kab. Jombang) “** Universitas Brawijaya, Malang.
- Masegi, Grace (2014). **“ Analisis Pengaruh Bahan Baku , Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Krobakan) “**.
- Mutiara, Ayu (2010). **“ Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kelurahan Krobakan) “** . Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sarjono, Haryadi Julianta Winda (2011). **“ SPSS vs LISREL “ Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset .** Jakarta.
- Siswanto. (2018). **“Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional”**. BOSSSCRIPT: Klaten.
- Sugiyono. (2013). **“Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D”**. Alfabet : Bandung .

Sukirno, Sadono (2013). "**Mikroekonomi Teori Pengantar**". Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. Soeharno. TS (2007). "**Teori Mikro Ekonomi. Yogyakarta**": ANDI.

Internet : Siat.ung.

<http://usahabakery.com/problems-solving-in-bread-production/>.

<http://eprints.ums.ac.id/>.

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Produksi (Y)

No.	Periode	Jumlah (Buah)	HP Penjualan/Buah (Rp)	Penjualan (Rp)
1	01/02/2019	27.000	666,667	18.000.009
2	01/03/2019	25.000	666,667	16.666.675
3	01/04/2019	25.000	666,667	16.666.675
4	01/05/2019	25.000	666,667	16.666.675
5	01/06/2019	27.000	666,667	18.000.009
6	01/07/2019	27.000	666,667	18.000.009
7	01/08/2019	25.000	666,667	16.666.675
8	01/09/2019	27.000	666,667	18.000.009
9	01/10/2019	23.000	666,667	15.333.341
10	01/11/2019	23.000	666,667	15.333.341
11	01/12/2019	27.000	666,667	18.000.009
12	01/01/2020	27.000	666,667	18.000.009
13	01/02/2020	27.000	666,667	18.000.009
14	01/03/2020	25.000	666,667	16.666.675
15	01/04/2020	27.000	666,667	18.000.009

Tabulasi Data Tenaga kerja (X1)

No	Periode	Jumlah (orang)	Jam kerja (jam)	Upah (Rp)
1	01/02/2019	4	208	6.000.000
2	01/03/2019	3	208	4.500.000
3	01/04/2019	3	208	4.500.000
4	01/05/2019	3	208	4.500.000
5	01/06/2019	4	208	6.000.000
6	01/07/2019	4	208	6.000.000
7	01/08/2019	3	208	4.500.000
8	01/09/2019	4	208	6.000.000
9	01/10/2019	3	208	4.500.000
10	01/11/2019	3	208	4.500.000
11	01/12/2019	3	208	4.500.000
12	01/01/2020	4	208	6.000.000
13	01/02/2020	4	208	6.000.000
14	01/03/2020	3	208	4.500.000
15	01/04/2020	4	208	6.000.000

Tabulasi Data Modal (X2)

No	Periode	Modal (Rp)
1	01/02/2019	4.130.000
2	01/03/2019	3.800.000
3	01/04/2019	3.800.000
4	01/05/2019	3.800.000
5	01/06/2019	4.130.000
6	01/07/2019	4.130.000
7	01/08/2019	3.800.000
8	01/09/2019	4.190.000
9	01/10/2019	3.800.000
10	01/11/2019	3.800.000
11	01/12/2019	4.090.000
12	01/01/2020	3.800.000
13	01/02/2020	4.190.000
14	01/03/2020	4.100.000
15	01/04/2020	3.800.000

Tabulasi Data Bahan Baku (X3)

No	Periode	Bahan Baku (Rp)
1	01/02/2019	8.310.000
2	01/03/2019	7.110.000
3	01/04/2019	7.110.000
4	01/05/2019	7.110.000
5	01/06/2019	8.310.000
6	01/07/2019	8.310.000
7	01/08/2019	7.110.000
8	01/09/2019	8.310.000
9	01/10/2019	7.110.000
10	01/11/2019	7.110.000
11	01/12/2019	7.110.000
12	01/01/2020	8.310.000
13	01/02/2020	8.310.000
14	01/03/2020	7.110.000
15	01/04/2020	8.310.000

Tabulasi Data Energi (X4)

No.	Periode	Energi (Rp)
1	01/02/2019	1.650.000
2	01/03/2019	1.050.000
3	01/04/2019	1.050.000
4	01/05/2019	1.140.000
5	01/06/2019	1.740.000
6	01/07/2019	1.650.000
7	01/08/2019	1.140.000
8	01/09/2019	1.650.000
9	01/010/2019	1.050.000
10	01/11/2019	1.140.000
11	01/12/2019	1.140.000
12	01/01/2020	1.740.000
13	01/02/2020	1.650.000
14	01/03/2020	1.050.000
15	01/04/2020	1.740.000

LAMPIRAN 2 UJI ASUMSI KLASIK

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Produksi
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.642	16.15280

- a. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28340917.400	4	7085229.350	34.410	.000 ^b
	Residual	2059082.600	10	205908.260		
	Total	30400000.000	14			

- a. Dependent Variable: Produksi
 b. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.362	37.465		.997	.001
Tenaga Kerja	2.812	.394	1.416	7.138	.000
Modal	.245	.117	.350	2.090	.040
Bahan Baku	.651	.146	.508	4.466	.000
Energi	2.212	1.276	.125	1.713	.087

a. Dependent Variable: Produksi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	383.50662133
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.105
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.642	16.15280	2.055

a. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Produksi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.362	37.465		.997	.001		
Tenaga Kerja	2.812	.394	1.416	7.138	.000	.118	8.470
Modal	.245	.117	.350	2.090	.040	.166	6.037
Bahan Baku	.651	.146	.508	4.466	.000	.359	2.788
Energi	2.212	1.276	.125	1.773	.087	.889	1.125

a. Dependent Variable: Produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9163.812	2035.917		4.501	.254
	Tenaga Kerja	4.526E-5	.000	.193	.590	.079
	Modal	.001	.000	.708	3.731	.075
	Bahan Baku	-.002	.000	-5.982	-5.424	.059
	Energi	.004	.001	5.053	4.792	.088

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 3 PENGUJIAN HIPOTESIS DAN DETERMINASI R²

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Produksi
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.642	16.15280

- a. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28340917.400	4	7085229.350	34.410	.000 ^b
	Residual	2059082.600	10	205908.260		
	Total	30400000.000	14			

- a. Dependent Variable: Produksi
 b. Predictors: (Constant), Energi, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37.362	37.465		.997	.001
	Tenaga Kerja	2.812	.394	1.416	7.138	.000
	Modal	.245	.117	.350	2.090	.040
	Bahan Baku	.651	.146	.508	4.466	.000
	Energi	2.212	1.276	.125	1.713	.087

a. Dependent Variable: Produksi